

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian tentang dukungan isi kurikulum pendidikan Sekolah Dasar Kecabangan Ajudan Jenderal (Kurdik Sesarcab Ajen) TNI AD terhadap tuntutan Tugas Pokok Satuan menggunakan metode deskriptif-analitik. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Winarno Surakhmad dalam Pengantar Penelitian Ilmiah (1982:139) mengemukakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah metode pemecahan masalah pada masa sekarang dengan melakukan pengumpulan data, penyusunan data, analisa data, dan menginterpretasikan data. Karena dalam penggunaan metode ini dilakukan juga interpretasi data sebagai analisis untuk penarikan kesimpulan, maka metode deskriptif ini sering juga disebut sebagai metode penelitian deskriptif-analitik.

Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan dan memberikan kondisi objektif yang mendalam tentang makna dukungan isi Kurdik Sesarcab TNI AD terhadap tuntutan Tugas Pokok Satuan. Dalam penelitian ini peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi fokus penelitian dan kemudian digambarkan sebagaimana adanya. Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian tidak berupaya membuktikan suatu hipotesis, demikian juga perlakuan atau manipulasi variabel tidak diperlukan, sebab gejala dan peristiwa telah ada dan peneliti tinggal mendeskripsikannya (Sudjana dan Ibrahim, 1989: 65; Yatim Riyanto, 1995: 21). Sesuai dengan hakekat metode deskriptif, variabel yang diteliti bisa tunggal, bisa juga lebih dari satu variabel,

bahkan bisa mendeskripsikan hubungan antar variabel. Karena fokus kajian penelitian ini adalah dukungan isi Kurdik Sesarcab TNI AD terhadap tuntutan Tugas Pokok Satuan, maka penggunaan metode deskriptif adalah untuk mengkaji dukungan isi Kurikulum Pendidikan Sesarcab Ajen terhadap Tugas Pokok Satuan.

Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah (Sudjana dan Ibrahim, 1989: 65 - 68) sebagai berikut:

- 1) Perumusan masalah;
- 2) Menentukan jenis informasi atau data yang diperlukan;
- 3) Menentukan prosedur pengumpulan informasi atau data;
- 4) Menentukan prosedur pengolahan informasi atau data;
- 5) Menarik kesimpulan penelitian.

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini sebagaimana disajikan dalam Bab I, fokusnya adalah mempelajari hubungan antara dua variabel, yakni dukungan isi Kurdik Sesarcab TNI AD terhadap tuntutan Tugas Pokok Satuan. Sesuai dengan rumusan tersebut, maka informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Prosedur pengumpulan datanya antara lain observasi, wawancara, dan/atau kuesioner. Sumber-sumber informasi dalam penelitian ini bisa individu, dokumentasi tertulis, dan bisa juga benda atau material lainnya.

## **B. Penentuan Subjek Penelitian**

Pelaksanaan studi ini paling tidak didasarkan atas beberapa pertimbangan. Pertama, hasil studi pendahuluan; kedua, kelangkaan studi dukungan; dan ketiga, kesiapan pihak-pihak terkait (dalam hal ini Pusdikajen Kodiklat TNI AD, Ajendam III/Siliwangi, dan Ditajenad). Pertimbangan pertama dari hasil studi pendahuluan

menunjukkan indikasi adanya permasalahan yang urgen untuk diketahui dan dikaji sesuai dengan setting penelitian yakni bagaimana persepsi dan pemahaman pihak-pihak pengembang dan pelaksana terhadap hakekat diklat dan rekayasa kurikulum, bagaimana kemampuan mereka merealisasikan kurikulum, faktor apa saja yang dapat mempengaruhi implementasi dukungan Kurdik Sesarcab Ajen TNI AD terhadap tuntutan Tugas Pokok Satuan.

Pertimbangan kedua adalah kelangkaan studi mengenai implementasi kurikulum Sesarcab Ajen TNI AD. Sampai saat ini belum pernah pihak Pusdik Ajen Kodiklat TNI AD melakukan penelitian mengenai permasalahan tersebut, padahal informasi hasil penelitian ini sangat dibutuhkan untuk berbagai kebijakan implementasi kurikulum pada masa yang akan datang.

Pertimbangan ketiga yang tak kalah pentingnya adalah kesiapan pihak Pusdik Ajen Kodiklat TNI AD, Ajendam III/Slw. dan Ditajenad untuk diadakan penelitian serta mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk pertimbangan kebijakan bagi pimpinan TNI AD dalam penyusunan kurikulum pendidikan, khususnya Kurdik Sesarcab Ajen TNI AD. Seluruh pertimbangan tersebut digunakan sebagai dasar dalam menentukan subjek-subjek penelitian.

Pada hakekatnya penentuan subyek penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan tujuan penelitian untuk menelusuri dan memberikan makna terhadap data temuan. Responden penelitian ini adalah Komandan Pusdik Ajen Kodiklat TNI AD, para Guru Militer (Gumil) dan staf (Pusdik Ajen Kodiklat TNI AD), Kepala Ajendam III/Slw., Pama dan Staf (Ajendam III/Slw.) serta Kabag Diklat dan jajaran/staf Diklat yang berwenang sesuai dengan substansi atau fokus penelitian ini.

### **C. Jenis dan Sumber Data Penelitian**

Jenis data yang dikumpulkan adalah informasi dalam bentuk lisan dan tulisan. Semua data yang berbentuk lisan merupakan data primer, karena diperoleh sendiri secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya, sedangkan data yang berbentuk informasi tertulis merupakan data sekunder dalam penelitian ini. Data primer yang dikumpulkan meliputi persepsi, pemahaman pihak-pihak pengembang dan praktisi Kurdik Sesarcab Ajen TNI AD serta deskripsi lainnya yang berkaitan dengan fokus penelitian; sedangkan data sekunder mencakup data jumlah pihak-pihak tersebut dan kualifikasinya serta berkas kertas kerja mereka.

Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan tersebut, maka sumber data dalam penelitian ini mencakup orang, benda, dan peristiwa. Orang merupakan sumber data yang berstatus sebagai responden dan informan tentang permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Benda sebagai bukti fisik yang dapat terlihat sehubungan dengan fokus penelitian ini. Peristiwa sebagai informasi menunjukkan keadaan atau kondisi yang sedang berlangsung di lingkungan tempat penelitian dilakukan.

### **D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan peneliti di Pusdik Ajen Kodiklat TNI AD terdiri atas 2 tahapan pokok. Tahap pertama, ketika peneliti melakukan studi pendahuluan (prapenelitian) untuk keperluan penyusunan desain penelitian pada tanggal 9 April s.d 15 Mei 2000 serta orientasi awal dilakukan peneliti selama 1 bulan tepatnya pada tanggal 18 Mei - 19 Juni 2000; dan tahap kedua, pengumpulan data untuk kajian penelitian yang memakan waktu relatif lama, yakni selama + 4 bulan: tanggal 24 Juli s.d. 15 Nopember 2000.

Teknik-teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dalam pengumpulan data peneliti berpegang pada fokus, kerangka konseptual, pertanyaan penelitian dan pemilihan responden. Dalam pengumpulan data peneliti melakukan observasi, wawancara, mengkaji dokumen-dokumen dan catat-an-catatan di lapangan dengan berpedoman pada tiga pertanyaan pokok: (1) Apa yang ingin ditemukan? (2) Siapa yang kompeten memberikan informasi (3) Mengapa hal itu harus ditemukan? Dalam uraian-uraian di bawah ini dijelaskan lebih jauh tentang teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

### **1. Observasi**

Observasi dilakukan peneliti dengan mengacu kepada pedoman pengamatan yang telah disusun, namun sifatnya tidak mengikat. Maksudnya adalah untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan permasalahan yang dikaji, yakni isu dukungan Kurdik Sesarcab Ajen TNI AD terhadap tuntutan Tugas Pokok Satuan. Pelaksanaan pengamatan terlibat dilakukan peneliti, ketika peneliti menjadi anggota tim kerja penyusun kurikulum pendidikan dan penataran Kurdik TNI AD di Kodiklat TNI AD pada tahun 1998. Pengamatan tak terlibat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengamati berbagai peristiwa atau aktivitas yang berlangsung sepanjang proses pelaksanaan pendidikan dan pelatihan pada setting penelitian.

### **2. Wawancara**

Penelitian ini juga menggunakan metode wawancara tidak berstruktur, dimana kedudukan peneliti tidak terikat pada pedoman wawancara secara ketat. Pelaksanaan wawancara dilakukan dimana saja, kapan saja, namun yang terpenting siapa yang diwawancarai dan kaitannya dengan ruang lingkup penelitian.

Penelusuran data dengan wawancara lebih menekankan pada isu penelitian yang berkaitan dengan posisi dan peran subyek yang diwawancarai. Untuk memudahkan ingatan terhadap informasi hasil wawancara, peneliti menggunakan catatan lapangan, dan kadang-kadang juga menggunakan tape recorder pada saat melaksanakan wawancara.

### **3. Studi Dokumentasi**

Dokumentasi yang ditelusuri dan dikaji oleh peneliti dalam penelitian ini berkenaan dengan dokumen kurikulum, berkas kegiatan perencanaan dan penilaian pengajaran yang dilaksanakan, dan data lain yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dokumen yang didapat difotocopi atau dicatat oleh peneliti tentang berbagai hal yang dianggap penting.

## **E. Lokasi, Tahapan, dan Lamanya Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian tentang dukungan kurikulum pendidikan Sesarcab Ajen TNI AD terhadap tuntutan Tugas Pokok Satuan dilakukan di Pusdik Ajen Kodiklat TNI AD, Ajendam III Siliwangi, dan Ditajenad, ketiganya berlokasi di Bandung, Propinsi Jawa Barat. Jenis-jenis data yang akan diperoleh dan sumber-sumbernya secara rinci diuraikan di bawah ini.

Data tentang kurikulum Sesarcab Ajen TNI AD dapat diperoleh dari Pusdik Ajen Kodiklat TNI AD. Data tersebut diperoleh dari Departemen Administrasi Personil (Depminpers), Departemen Administrasi Umum (Depminu), Departemen Pengetahuan Militer Umum (Deppengmilum), Departemen Musik (Depsik) dan Bagian Operasional dan Pengajaran (Bagopsjar).

Data tentang Tugas Pokok Satuan Ajen TNI AD dan kualifikasi lulusan Sesarcab Ajen TNI AD dapat diperoleh dari Ajendam III Siliwangi. Data tentang kebijakan mengenai pendidikan dan latihan Pusdik Ajen Kodiklat TNI AD, termasuk tentang materi dan lamanya pendidikan dan latihan serta petunjuk-petunjuk teknis dan pelaksanaannya, dapat diperoleh dari Sub Direktorat Pembinaan Kecabangan (Subdit Bincab) Ditajenad.

## **2. Tahapan Penelitian**

Tahap-tahap kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini direncanakan terdiri atas tiga tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penulisan laporan penelitian. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam setiap tahapan ini adalah sebagai berikut:

### **2.1 Tahap Persiapan Penelitian**

Dalam tahapan ini peneliti melakukan kegiatan-kegiatan penyusunan dan bimbingan disain penelitian, survey atau orientasi lapangan (lokasi penelitian) dan mempersiapkan perizinan pelaksanaan penelitian.

### **2.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Dalam tahapan ini peneliti melakukan kegiatan-kegiatan pengumpulan data melalui teknik-teknik wawancara, studi dokumentasi, observasi, dan/atau angket sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan. Selain itu, dalam tahapan ini juga dilakukan kegiatan verifikasi data penelitian.

### **2.3 Tahap Penulisan Laporan Penelitian**

Dalam tahapan ini peneliti melakukan kegiatan-kegiatan deskripsi data, analisis data, pembahasan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan. Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yakni pendekatan penelitian

